

ABSTRAK

Sektor pariwisata memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya di Indonesia yang kaya akan potensi wisata alam. Salah satu destinasi unggulan adalah Gunung Rinjani di Nusa Tenggara Barat, yang dikenal dengan keindahan panorama dan potensi wisata pendakiannya. Aktivitas wisata di kawasan ini tidak hanya memberikan manfaat rekreasi bagi wisatawan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Suatu upaya untuk menilai nilai ekonomi yang sesungguhnya dari kegiatan wisata pendakian Gunung Rinjani dibutuhkan agar dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan pariwisata yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi nilai ekonomi wisata pendakian Gunung Rinjani serta menganalisis faktor-faktor sosial ekonomi yang memengaruhi intensitas kunjungan wisatawan. Metode yang digunakan adalah *Travel Cost Method* (TCM) dengan pendekatan *Individual Travel Cost Method* (ITCM). Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada wisatawan nusantara dan mancanegara, kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan regresi model tobit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jenis kelamin, pendapatan, dan jarak tempuh memiliki pengaruh signifikan terhadap intensitas kunjungan wisatawan. Hasil estimasi nilai ekonomi menunjukkan bahwa wisata pendakian Gunung Rinjani memiliki potensi manfaat ekonomi yang tinggi, baik dari sisi individu maupun total kunjungan. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan pariwisata berbasis keberlanjutan yang memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial masyarakat setempat.

Kata Kunci: Valuasi ekonomi, *Travel Cost Method*, wisata alam, Gunung Rinjani